



**UPAYA GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

YUSRIDAH

NIM. 1820100336

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMK NEGERI
1 PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

YUSRIDAH

NIM. 1820100336

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**UPAYA GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMK NEGERI 1
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

YUSRIDAH

NIM. 1820100336



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

[Handwritten signature] 00/06/2023

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag
NIP. 196805171993031003

PEMBIMBING II

[Handwritten signature] Tgl 29-03-2023
[Handwritten initials]

Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I
NIP. 196903072007102001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, Juli 2023

a.n. Yusridah

Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di-Padangsidempuan

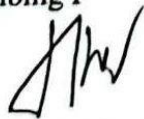
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap a.n. Ramadani Harahap berjudul: **“Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** maka kami telah berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
NIP. 196805171993031003

Pembimbing II



Latifa Annun Dalimunthe, M. Pd.I.
NIP. 196903072007102001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya. Skripsi dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Yusridah

NIM. 1820100336

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yusridah
NIM : 1820100336
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Padangsidempuan hak bebas Royalti Noneksklusifitas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



NIM. 1820100336

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusridah
NIM : 18 201 00336
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Aek Galoga Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

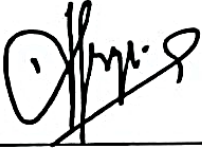



Padangsidempuan, Juli 2023



Yusridah
NIM. 18 201 00336

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Yusridah
NIM : 18 201 003 36
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|--|
| 1. | <u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum) |  _____ |
| 2. | <u>Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  _____ |
| 3. | <u>Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi) |  _____ |
| 4. | <u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI) |  _____ |

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 21 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 81,25/A
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**
Nama : **Yusridah**
NIM : **18 201 00336**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 20 Juni 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Yusridah

Nim : 1820100336

Judul : Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang penelitian ini adalah menjelaskan tentang upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan karna masih banyak perilaku siswa yang kurang baik seperti masih banyak siswa yang akhlaknya kurang baik dan kurangnya sopan santun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan bagaimana gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan. Instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan proses dan mencari dan menyusun urutan data secara sistematis dari data yang diperoleh dan hasil wawancara dan observasi

Setelah penelitian ini dilakukan maka dapat diketahui bahwa Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah Kompetensi pedagogik, sebagai sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tujauan psikologis anak, Kompetensi kepribadian, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda, Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri, Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran.

Kata Kunci : Upaya Guru, Tujuan Pembelajaran

ABSTRAC

Name: Yusridah

Name : 1820100336

Title : Teacher's Efforts in Achieving Learning Objectives of Islamic Religious Education Class X Students of SMK Negeri 1 Panyabungan, Mandailing Natal Regency

The background of this research is to explain the teacher's efforts in achieving the learning objectives of Islamic Religion education for class X students of SMK Negeri 1 Panyabungan, Mandailing Natal Regency. To find out how the efforts of Islamic Religious education teachers are in achieving the Learning Objectives of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Panyabung because there are still many student behaviors that are not good as there are still many students whose morals are not good and lack manners.

The formulation of the problem in this study is how the efforts of Islamic Religious Education teachers achieve the learning objectives of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Panyabungan, Mandailing Natal Regency, and what is the description of achieving the learning objectives of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Panyabungan, Mandailing Natal Regency. For this reason, this study aims to find out the efforts of teachers in achieving the learning objectives of Islamic Religious Education and to find out the description of the achievement of the learning objectives of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Panyabungan, Mandailing Natal Regency.

This type of research is cauldron researchTative uses a descriptive method that aims to systematically describe or describe the facts and objects studied in accordance with what they are. The subjects of this study were teachers of Islamic Religious Education and class X students of SMK Negeri 1 Panyabung. Data collection instruments are observation, interviews and documentation. The data analysis technique is carried out by searching and systematically compiling data sequences from the data obtained and the results of interviews and observations

After this research was carried out, it can be seen that the teacher's efforts in achieving the learning objectives of Islamic Religious Education at SMK Negeri 1 Panyabungan Mandailing Natal Regency are to reform the curriculum, improve the qualifications of teaching staff, set standards for completeness of media and methods, implement school-based learning objectives, create programs - program according to the needs of students, creating a climate and atmosphere that is competitive and cooperative.

Keywords: Teacher Effort, Learning Objectives

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan dengan program studi Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasan. Sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis merasa kesulitan untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang dalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Latifah Annum Dalimunthe, M. Pd. I. Penasehat Akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum

Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. LisYulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Leman Pulungan, Ibunda Anni Fadilah Hasibuan, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanan material dan spritual yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis. Dan abang saya (Muhammad Hidayat), serta kakak-kakak saya (Risky Ani) serta adik-adik saya (Ilham Syukur, Nur Aminah, Sahrul Mubarak, Ahmad Husein) dan Seluruh Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

9. Kepada sahabat seperjuangan saya Musaidah (Rosidamala, Sintia Zahrona, Mufidah Saleh, Yusnani Matondang, Fitri Yanti, Rajani Sapitri, Misri Wulandari, Nur Jannah) yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan Mahasiswa jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan termasuk teman seperjuangan PAI-3 Stanbuk 2018 yang telah memberikan informasi terhadap peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, November2022
Penulis

Yusridah
Nim. 18 201 00336

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI MANDIRI | |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Batasan Istilah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Kegunaan Istilah | 8 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Guru Pendidikan Agama Islam | 11 |
| a. Pengertian guru..... | 11 |
| b. Syarat-syarat Menjadi Guru | 13 |
| c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam | 14 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 16 |
| 3. Pendidikan Agama Islam | 18 |
| a. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 18 |
| b. Dasar Pendidikan Agama Islam | 19 |
| c. Tujuan Pendidikan Agama Islam | 21 |
| 4. Upaya Guru Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 23 |
| 5. Faktor yang Mempengaruhi Guru Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 26 |
| 6. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 27 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 29 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 31 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 31 |
| C. Subjek Penelitian | 32 |
| D. Sumber Data..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |

| | |
|--|-----------|
| F. Teknik Keabsahan Data | 34 |
| G. Teknik Pengelolaan dan Analisis data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Temuan Umum | 37 |
| 1. Letak Geografis Lokasi Penelitian..... | 37 |
| 2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Panyabungan | 37 |
| 3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan..... | 38 |
| 4. Keadaan Sarana Dan Prasarana | 39 |
| 5. Keadaan Guru | 41 |
| 6. Keadaan Siswa | 44 |
| B. Temuan Khusus | 45 |
| 1. Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan..... | 45 |
| a. Kompetensi Pedagogik | 45 |
| b. Kompetensi Kepribadian | 46 |
| c. Kompetensi Sosial | 46 |
| d. Kompetensi Propesional | 47 |
| 2. Gambaran Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 48 |
| a. Menganalisis Q. S Al-Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetensi dalam kebaikan..... | 48 |
| b. Menganalisis Q. s At-Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja | 49 |
| c. Menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul iman | 51 |
| d. Menganalisis manfaat menghindari hidup berpoya-poya, ria, sumah, takaburdan hasad | 53 |
| e. Menjelaskan fikih muamalah asuransi dan kompetensi syariah di masyarakat..... | 54 |
| C. Analisis Hasil Penelitian | 55 |
| D. Keterbatasan Hasil Penelitian | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 59 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat dan minat anak didik yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi. Pendidikan juga merupakan usaha mendidik, membina, memengaruhi dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan.¹ Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang, dengan hasil yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan. Karena sasaran pendidikan adalah makhluk yang sedang yang mengandung berbagai kemungkinan, maka kita akan sulit memperbaikinya.

Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan oleh suatu masyarakat tersebut, maka diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat tersebut. Karena itu, para peneliti Pendidikan Agama Islam tidak henti-hentinya membahas masalah tersebut.

Pendidikan agama Islam adalah program pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang wajib secara nasional harus diberikan di sekolah atau perguruan tinggi umum. Agar, peserta didik menjadi orang yang memiliki

¹ Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013)

kepribadian muslim secara utuh.² Yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama Islam. Untuk kedudukan PAI adalah sangat penting karena salah satu program studi yang diharapkan mampu menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan siswa yang berpengetahuan agama secara mendalam.

Pendidikan Agama Islam didalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertembuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan Agama Islam mempunyai dua aspek terpenting. Aspek pertama dari pendidikan Agama Islam adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberikan kesadaran kepada adanya Tuhan Yang Maha Esa lalu dibiasakan melakukan perintah tuhan dan meninggalkan larangannya. Dalam hal ini anak didik dibimbing agar terbiasa berbuat yang baik, yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Aspek kedua dari pendidikan agama islam adalah yang ditujukan kepa pikiran yaitu pengajaran agama Islam itu sendiri . Kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran Tuhan tidak diketahui betul-betul. Anak didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang dibolehkan, apa yang dianjurkan melakukannya dan apa yang dianjurkan melakukannya menurut ajaran agamanya.³

² Wahyudin, dkk., *Pendidikan Agama islam* , Jakarta: PT Grasindo, 2008. hlm 5.

³ Daradjah Zakiyah, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), hlm. 129.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab pendidikan dan setiap masyarakat, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berhak mulia, tangguh, kreatif, mandiri, demokratis, dan professional pada bidangnya masing-masing.⁴

Pendidikan dan pengajaran agama di sekolah adalah merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional sebagai tujuan bangsa Indonesia pembangunan bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan materi melainkan adanya pemenuhan material dan spiritual. Untuk mencapai perihal tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa Negara.⁵

Guru adalah orang yang sedang mengajarkan sesuatu kepada anak-anak atau muridnya. Secara umum guru adalah pendidik atau pengajar untuk pendidikan anak usia dini atau Guru jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: 2005), hlm. 31.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Permana, 2006), hlm. 2.

dan menengah. Dalam definisi yang lebih luas setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru.⁶

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bias membuat peserta didik mau belajar, Peran guru adalah segala bentuk ikut sertakan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bias merujuk pada tugas guru yang telah disampaikan dalam pengertian diatas, seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik.⁷

Tugas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi menyampaikan materi, melatih, memotivasi, membimbing dan mengevaluasi hasil pelajaran. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk menyampaikan upaya yang tepat demi pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam namun seorang guru pastilah mempunyai waktu yang relatif terbatas untuk membimbing peserta didik di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal belum sepenuhnya tercapai. Sehubungan dengan hal itu guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk upaya yang bagus demi pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan dan masih banyak perilaku siswa yang

⁶ Hamzah B. uno & Nina Lamattengo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mengetahui*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

⁷ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 8.

kurang baik, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah yang belum bisa mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah, seperti masih banyak siswa yang akhlakunya kurang baik dan kurangnya sopan santun, Waktu yang relatif terbatas untuk membimbing siswa di sekolah 2X40 menit dalam seminggu. Apakah dengan waktu tersebut guru Pendidikan Agama Islam mampu mengajarkan tugasnya dengan baik.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian difokuskan pada pemecahan masalah tentang **“Upaya Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan peneliti, maka dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal, yaitu sebagai berikut:

⁸ *Observasi* Peneliti di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal bulan Mei sampai bulan Oktober 2022.

1. Upaya

Upaya artinya usaha, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁹ Dalam kamus etimologi kata upaya memiliki arti yang didikati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran atau tindakan yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam agar dapat mencapai hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan.

2. Guru

Guru adalah Pendidik professional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹¹ Guru yang dimaksud adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan.

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa dalam kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.¹² Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan

⁹ Tim Penyusunan Kamua Pusat Bahasa, *Kamua Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 105.

¹⁰ Muhammad Ngajeman, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesi*, (Semarang: Dahara Prize, 1998), hlm. 177.

¹¹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 159.

¹² Durotul Yatimah, *Pengembangan Pembelajaran Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: UNJ Press, 2018), hlm. 20.

timbang balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan suatu program pendidikan yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pendidikan dan pembinaan agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mardan Umar mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.¹³ Pendidikan Agama Islam yang maksud dalam penelitian ini adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan.

5. Siswa

Siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan. Siswa juga merupakan anak yang belum dewasa yang diserahkan pada tanggung jawab pendidikan.¹⁴ Siswa yang dimaksud peneliti adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan.

¹³ Mardan Umar & Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam*, (Purwekarto: CV.Pena Perdana,,2020),hlm.9.

¹⁴ Anwar Salaeh Dulay, *Ilmu Pendidikan Jalur Sekolah dan Luar Sekolah* (Medan: CV. Jabal Rahmat, 2003), hlm. 51.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk Mengetahui gambaran pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

F. Kegunaan Penelitian

Bila tujuan tersebut diatas tercapai, maka akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan terhadap khasanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang

berkaitan dengan upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui upaya apa yang biasa dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Sebagai rancangan dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah, penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada tiga bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian teori tentang upaya guru mencapai mutu Pendidikan Agama Islam, faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian guru Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam konsep Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam dan penelitian terdahulu.

Bab tiga merupakan Metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab empat merupakan hasil penelitian, yang terdiri atas temuan umum yaitu: letak geografis lokasi penelitian, sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Panyabungan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, visi dan misi, dan temuan khusus yang terdiri atas upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan, Gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan.

Bab lima merupakan penutupan yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran yang peneliti sampaikan berdasarkan yang ditemukan peneliti di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.¹⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa guru adalah profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan dalam jiwa manusia, maka guru adalah sosok yang mulia baik dalam tutur kata dan tingkah laku dipundaknya melekat tugas yang sangat mulia yaitu menciptakan sebuah generasi yang priapura.¹⁶

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru dalam pandangan masyarakat orang yang orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, rumah dan sebagainya.¹⁷

Guru merupakan orang yang telah memberikan bimbingan pengajaran yaitu yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat

¹⁵ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bima Aksara, 2016), hlm. 39.

¹⁶ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa depan*, (Jakarta: Al-Mawardi, 2002), hlm. 20.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 31.

kognitif, afektif dan psikomotor. Disekolah bahwa asuhan guru, anak-anak memperoleh pengajaran dan pendidikan anak-anak belajar berbagai macam pengetahuan dan keterampilan yang akan dijadikan bekal kehidupan nanti di masyarakat. Guru sebagai pendidik dalam menentukan strategi belajar mengajarnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan khusus dalam bidang metodologipengajaran. Karena gurulah yang akan membantu siswa untuk mencapai hasil yang baik.

Dari kutipan diatas kita dapat memahami bahwa guru orang yang bertugas untuk mengajar, membimbing, mendidik, melatih aserta mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik. Uraian diatas sejalan dengan firman Allah SWT Q.S. Al-Alaq: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “ *Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”¹⁸

Maksud ayat di atas adanya perintah membaca kepada Nabi Muhammad dengan ikhlas hanya karena Allah, maka Allah menyerahkan ilmu kepadanya ilmu, pemahaman dan wawasan. Dengan

¹⁸ Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kalim, 2011), hlm. 240.

demikian surah tersebut mengandung petunjuk bahwa betapa penting untuk menjadi pedoman dan arahan dalam pendidikan.

b. Syarat-syarat Menjadi Guru

Menurut Yamin menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah seperti yang dibayangkan oleh kebanyakan orang. Dengan bermodal penguasaan materi dan penyampaian materinya kepada siswa sudah cukup, hal ini belum dikatakan sebagai guru profesional. Karena guru profesional mereka harus memiliki berbagai keterampilan kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjadi kode etik guru, dan lain sebagainya. Karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka menjadi guru harus pula memenuhi beberapa persyaratan diantaranya:

- a. Guru harus memiliki keahlian sebagai guru
- b. Guru harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas
- c. Guru harus memiliki mental yang sehat
- d. Guru harus memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- e. Guru harus berbadan sehat
- f. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
- g. Guru adalah sebagai warga Negara yang baik¹⁹

Selain uraian diatas adapun persyaratan guru menurut Team didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya (1984; 9-1) mengategorikan menjadi lima bagian yaitu:

¹⁹ Anda Juana, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: Elsi Pro, 2017), hlm 16-17.

- a. Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani. Maksudnya seorang guru harus berbadan sehat tidak mengidap penyakit menular.
- b. Persyaratan fisik, yaitu sehat rohaniny. Maksudnya, guru tidak mengalami gangguan kelainan jiwa atau penyakit syarat yang tidak memungkinkan dapat menunaikan tugasnya dengan baik, selainitu guru juga harus memiliki bakat dan minat keguruan.
- c. Persyaratan Mental, yaitu memiliki sikap mental yang positif terhadap profesi keguruan, mencintai, dan mengabdikan dedikasi pada tugas jabatannya.
- d. Persyaratan moral, yaitu sifat susila dan budi pekerti luhur, yaitu guru harus sanggup meneladani oleh masyarakat sekitarnya.
- e. Persyaratan intelektual atau akademis, yaitu penguasaan pendidikan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan guru yang memberi bekal untuk menunaikan tugas sebagai pendidikformal di sekolah.²⁰

Jadi seorang guru harus bias menjadi contoh yang baik bagi muridnya atau peserta didiknya karena tingkah laku seorang guru akan di contoh anak didik.

c. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru peran andil yang yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, karna guru memiliki peran dalam

²⁰ Rusdiana & Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm, 44-45.

membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat kemampuan, dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang dengan bantuan guru. Artinya, dalam perkembangan peserta didik, guru turut serta membentuk kepribadian anak untuk persiapan pengembangan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa.

Guru mempunyai banyak sekali peran yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikut sertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tugas guru telah disampaikan dalam pengertian diatas, seperti membimbing, menilai, mengajar, mendidik, dll.²¹

Peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan saja guru bertanggung jawab melihat sesuatu yang terjadidalam kelas untuk membentuk proses pengembangan anak. E. Mulyasa menjelaskan peran guru sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pendidik yang menjadi panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh sebab itu guru mempunyai standar kualitas pribadi yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.
- 2) Guru sebagai pengajar yang membantu peserta didik mempelajari hal yang belum diketahuinya.

²¹ Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pengajaran: Strategi KBM di Masa covid-19*, (Banten: Media Karya Serang, 2020), hlm. 8.

- 3) Guru sebagai pembimbing yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran siswa berdasarkan pengetahuan dan pengalaman guru.
- 4) Guru sebagai pelatih. Guru menciptakan situasi yang membuat peserta didik agar berusaha menemukan sendiri apa yang seharusnya diketahuinya.
- 5) Guru sebagai Penasehat serta menjadi orang kepercayaan bagi peserta didik dalam menemukan jalan keluar masalahnya.
- 6) Guru sebagai pembaharu (innovator) bagi peserta didik
- 7) Guru sebagai model teladan bagi siswa yang menganggapnya sebagai guru
- 8) Guru sebagai pribadi yang mencerminkan seorang pendidik
- 9) Guru sebagai peneliti atau pencari
- 10) Guru sebagai pendorong kreativitas
- 11) Guru sebagai evaluator. Peran guru disini adalah sebagai penilai atau evaluator proses dan hasil belajar.²²

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bentuk kepribadian pada peserta didik. Hal ini tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari, maka pembelajaran PAI bukan menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tapi dibutuhkan dukungan pihak-pihak terkait, baik dilingkungan sekolah maupun ditengah masyarakat.²³

Tujuan pembelajaran merupakan langkah operasional pendidikan secara umum, yang menghendaki terwujudnya manusia yang memiliki perilaku positif, berilmu pengetahuan tinggi, beriman dan hal-hal yang positif.²⁴

²² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Kart, 2007), hlm. 61.

²³ Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kencana, 2022), hlm. 35.

²⁴ Iwan Sanusi dkk, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Bandung," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 2, 2021, hlm.300.

Pendidikan Agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan kemampuan peserta didik dan memahami, menghayati, mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan sosiologi. Tujuan keagamaan ini tentunya dalam bentuk pendidikan Agama Islam. Tujuan dicapai dengan mendorong peserta didik untuk taat menjalankan ajaran agamanya didalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Asfiati, tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan terencana yang harus dikuasai siswa agar proses belajarnya berhasil. Tujuan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki siswa kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur.²⁵ Tujuan pembelajaran mencakup seluruh tingkah laku siswa, baik berupa pengetahuan keterampilan maupun norma.

Perumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh keluar dari prosedur, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan termasuk dalam rancangan program pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan acuan pendidik sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang didcita-citakan.

²⁵ Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm.109

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu dasar pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran, diusahakan mempertimbangkan dampak instruksional yang merupakan hasil langsung tindakan mengajar, serta dampak pengiring, yaitu pengetahuan keterampilan sikap atau wawasan yang terbentuk secara bertahap menuju pada hasil yang kumulatif yang mengiringi terbentuknya dampak instruksional sebagai akibat tidak langsung kegiatan pembelajaran.²⁶

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari kata “pais” artinya seseorang, dan “again” diterjemahkan membimbing.²⁷ Jadi pendidikan artinya bimbingan yang diberikan kepada seseorang.

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Oleh karena itu pendidik dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama.²⁸

²⁶ Agus Fahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2017), hlm. 18.

²⁷ Abu Ahmadi & Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 69.

²⁸ Zuharini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 1.

Pendidikan Islam yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut, juga mengembangkan kemampuan ber ilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandas, merupakan proses ikhtariah, yang secara pedagogis mampu mengembangkan hidup anak kearah kedewasaan kematangan yang menguntungkan dirinya.²⁹

Dan didalam Islam, Sekurang-kuranya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta;bib*. Namun istilah yang sekarang berkembang didunia Arab adala Tarbiyah.³⁰

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan Islam menutru Rahmat Hidayat adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan yang kokoh dan dan komprehensif, serta tidak mudah berubah. Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan sumber utama Pendidikan Islam.³¹

Al-Qur'an dan sunnah telah menguraikan dengan jelas dasar-dasar pendidikan Islam sebagai berikut:

²⁹ M. Ripin, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2003), hlm. 9.

³⁰ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 3.

³¹ Rahmat Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), hlm. 20.

1. Dasar tauhid, seluruh kegiatan pendidikan Islam dijiwai oleh norma-norma *Ilahiyah* dan sekaligus motivasi untuk ibadah.
2. Dasar kemanusiaan, yang dimaksud dengan dasar kemanusiaan adalah pengakuan akan hakekat dan martabat manusia.
3. Dasar kesatuan ummat manusia, yang dimaksud dengan dasar ini ialah pandangan yang melihat bahwa perbedaan suku bangsa.
4. Dasar keseimbangan, yang dimaksud dengan dasar keseimbangan adalah prinsip yang melihat antara urusan dunia dan akhirat.
5. Dasar rahmatan lil alamin, maksud dari dasar ini adalah melihat dari seluruh karya setiap muslim termasuk dalam bidang pendidikan adalah berorientasi pada terwujudnya rahmat bagi seluruh alam.

Sedangkan dasar dari Pendidikan Islam adalah tauhid. Dalam struktur ajaran Islam, tauhid merupakan ajaran yang sangat fundamental dan mendasari segala aspek kehidupan penganutnya, tak terkecuali aspek pendidikan.³²

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada pencapaian hasil(produk) yang berkpribadian Islam yang beriman dan

³² Sudarto, "Dasar-dasar Pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan dan Keagamaan Islam*, Volume 6, no. 1, 2020, hlm. 57.

bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sebagaimana firman dalam QS Al-An'am/ 6: 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : “Katakanlah (Muhammad): “Sesungguhnya Shalatku, ibadahku, hidupku dan matikuhanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam.”³³

Tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses pendidikan. Atau terwujudnya manusia sebagai hamba Allah yang bertakwa (Abdullah).³⁴

Tujuan pendidikan Islam berdasarkan dalam pelaksanaan kurikulum dalam pendidikan agama sekolah menengah atas tahun 1994 adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah ada tiga yaitu:

1. Menumbuh suburkan dan mengembangkan sertamembentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam

³³ Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Penafsiran Al-Qur'an dan terjemahannya, Departemen Agama, hlm. 141.

³⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 205.

berbagai kehidupan sebagai esensi takwa taat kepada perintah Allah dan Rasulnya.

2. Ketaatan kepada Allah dan Rasulnya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allah.
3. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamankan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.³⁵

Dengan demikian tujuan pendidikan Agama Islam sama luasnya dengan kebutuhan manusia modern masa kini dan masa yang akan datang karena manusia tidak hanya memerlukan Iman atau agama melainkan juga ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia sebagai sarana untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akhirat.

Menurut Muhammad Athiyah tujuan Pendidikan Agama Islam adalah akhlak. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan islam yang sebenarnya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna.

³⁵ Mokh. Imam Firmansyah “ Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim* Vol. 17 No. 2- 2019, hlm. 84.

Memperhatikan agama dan deunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata.³⁶

4. Upaya Guru Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan elemen penting dalam keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Tanpa guru kompeten, proses pembelajaran akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh Karena itu, senantiasa mengembangkan kompetensi adalah hal yang paling perlu diperhatikan dan dilaksanakan. Cara mengembangkan kompetensi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik, sebagai sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tjiwaan psikologis anak. Dalam rangka membantu siswa melakukan proses pembelajaran dan merupakan seperangkat kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu maupun seni mengejar.
- 2) Kompetensi kepribadian, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda. Kompetensi kepribadian merupakan suatu pormasi atau sifat yang harus dimiliki seorang guru bahwa kompetensi ini merupakan kemampuan peserta didik yang arif, stabil, berakhlak mulia serta menjadi teladanpeserta didik.

³⁶ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 138.

- 3) Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekaligus mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.
- 4) Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya.³⁷

Dari penjelasan di atas bahwa guru pendidikan Islam sangat berperan penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan Islam. Berapa langkah yang telah dijelaskan diatas dapat mempengaruhi pencapaian mutu pendidikan agama Islam tersebut.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan ada sebelas peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu:

1. Memiliki visi yang jelas bagi organisasinya.
2. Memiliki komitmen yang jelas terhadap perbaikan mutu.
3. Mengkomunikasikan pesan tentang kualitas yang ingin dicapai.
4. Menjamin bahwa kebutuhan pelanggan pendidikan menjadi pusat kebijakan dan pekerjaan orhganisasi.
5. Menjamin tersedianya salurang yang cukup dalam menampung sarana-sarana pelanggan pendidikan.
6. Memimpin mengembangkan stap pendidikan.

³⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2019), hlm. 9.

7. Bersikap hati-hati tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti tanpa bukti bila muncul masalah.
8. Mengarahkan inovasi dan organisasi.
9. Menjamin kejelasan struktur organisasi.
10. Membangun kelompok kerja aktif.
11. Membangun mekanisme kerja yang sesuai untuk memuatkan dan mengevaluasi keberhasilan organisasi.³⁸

Upaya kepala sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan. Tony Bush Marianne Comelan dalam Utawan mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan kepemimpinan dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan rekrutmen, pengajian evaluasi dan pemberhentian personel.
- b. Secara terus menerus memerlukan keterampilan-keterampilan barudan melatih stfnya.
- c. Mempormulasikan anggaranya.
- d. Membuat investasi capital ssesuai dengan dengan yang dibutuhkan.
- e. Secara konstan memonitor dan mengontrol standard-standar mutu, inpeksi dan kekeliruannya.

³⁸ Arifin, *Peranan Kepala Sekolah Dalam Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 26.

- f. Mengembangkan dan menekankan produ-produk dan bisnis baru.
- g. Mengupayakan peningkatan secara terus menerus terhadap segala sesuatu.
- h. Mengembangkan dan memastikan standard-standar produktivitas, mutu dan peningkatan secara detail dan membuatnya kuat.
- i. Menjadi Student *centered* dan *upside down*.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam tercapainya mutu pendidikan Islam, karena didalam pendidikan yang paling berperan yaitu kepala sekolah dan merupakan pemimpin bagi pendidik.

5. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Guru Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Guru agama Islam, akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap akhlak terhadap peserta didiknya. Karena guru itu menjadi panutan dan contoh teladan bagi peserta didik oleh karena itu haruslah berpegang teguh dalam ajaran agama, berakhlak mulia berbudi luhur, pengasih, penyayang kepada peserta didiknya.
- b. Materi pembelajaran pendidikan Agama Islam, materi pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi: keimanan (kepercayaan), Akhlak, (budi pekerti), ibadah, Al-Qur'an.

c. Keberhasilan Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan oleh proses yang mengintegrasikan anantara aspek pengajaran, pengamalan dan pembiasaan, serta pengalaman sehari-hari yang di alami peserta didik baik disekolah, keluarga dan Masyarakat. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berupa hasil nyata dan hasil yang diinginkan.³⁹

Dari penjelasan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang menyebabkan tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Islam tersebut. Ada beberapa hal yang harus digunakan agar tercapainya mutu pendidikan Agama Islam, beberapa faktor yang perlu diperhatikan ialah akhlak guru, karna akhlak adalah cerminan dari seseorang (guru), apabila akhlaknya baik maka ia akan menjadi panutan begitu pula sebaliknya.

6. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mencapai tujuan pembelajaran kurikulum sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum diartikan sebagai lesson plan yang merupakan

³⁹ Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 148.

pedoman bagi guru agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditentukan dalam syllabus dan RPP. Kurikulum sebagai alat kontrol terhadap proses pembelajaran, dalam pembelajaran tentu dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.⁴⁰

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan semester ganjil:

1. Menganalisis dan menjelaskan isi Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.
2. Menganalisis, membaca dan menghafal Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja dan menghafalnya dan menjelaskan isi kandungannya dan mengimplementasikannya.
3. Menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul Imanan (cabang-cabang iman) pengertian, dalal, macam, dan manfaatnya.
4. Menganalisis manfaat menghindari hidup berpoya-poya , ria, sumah, takabur dan hasad dan menjelaskan bahwa hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur dan had adalah larangan agama.
5. Menjelaskan fikih muamalah: Asuransi, dan kompetensi syariah di masyarakat dan mengimplementasikan nya dan menyatakan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama.

⁴⁰ Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Teori dan Praktek*, (Banjar Masin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014), hlm. 23.

B. Penelitian Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Juwita: “ Upaya guru agama dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marancar”. Metode yang digunakan peneliti adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi, dalam penelitian ini Juwita menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marancar adalah ada dua cara yaitu: internal guru yaitu upaya guru meningkatkan profesi, membaca buku serta memperbanyak sumber buku untuk diajarkan, menggunakan metode bervariasi serta menggunakan media dalam pembelajaran, kognitif siswa yaitu kerja sama guru dan orang tua dan akhlak siswa.⁴¹

Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu, kesamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang sama yaitu pendekatan deskriptif. Dan penelitian tersebut membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Putri Jannawar. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang Natal Kabupaten

⁴¹ Juwita, Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Marancar, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padang Sidempuan, 20016).

Mandailing Natal”. Metode yang digunakan adalah metode observasi, interview, dan dokumentasi, dalam penelitian ini Putri Jannawarmenyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan cara memperbanyak membaca buku mengikuti seminar atau diklat, diskusi sesama guru PAI dan guru lainnya, mengembangkan kegiatan pembelajaran yaitu memberikan motivasi, menyiapkan RPP, penggunaan media atau metode, penggunaan sumber belajar, pengelolaan kelas pelaksanaan evaluasi tugas yang diberikan guru dan tindak lanjut evaluasi, adapun factor pendukungnya yaitu kesiapan guru, sarana dan prasarana.⁴²

Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu, kesamaannya adalah dengan menggunakan pendekatan yang sama yaitu deskriptif dan penelitian kualitatif. Penelitian tersebut membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan dengan pembelajaran ini meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah secara menyeluruh supaya tujuan pendidikan tercapai.

⁴² Putri Jannawar, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”, *Skrifsi* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN P adangsidimpuan, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMK Negeri 1 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Karena aksesnya mudah di capai sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lancar. Penelitian ini mulai dari bulan Desember 2022 sampai bulan Januari 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁴³ adalah prosedur penelitian yang menghasilkan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif penelitian lebih memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan.⁴⁴

Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeksripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.⁴⁵

⁴³ S.Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

⁴⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita & dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama, 2021), hlm. 13.

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 26.

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deksriptif yaitu peneliti yang berusaha menggambarkan dan mengidentifikasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Metode ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan upaya guru mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan siswa/ siswi SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Sumber Data

Adapun subjek data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁴⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan agama Islam 1 orang.
2. Sumber data skunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁴⁷ Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, berdasarkan prestasi tinggi dan rendah.

⁴⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hlm. 55.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 403.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data–data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang, maka metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan dampak pada obyek penelitian. Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang harus diamati atau diteliti.

Metode ini digunakan dalam rangka untuk menggali tentang keadaan umum objek penelitian di SMK Negeri 1 Panyabungan. Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mengamati secara langsung terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Pelaksanaan metode ini digunakan untuk mengamati lebih dekat objek yang diteliti. Adapun data yang akan diperoleh melalui metode observasi adalah:

- 1) Kurikulum
- 2) Visi dan misi
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Media dan metode

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁸ Metode wawancara dilakukan peneliti pada hari efektif masuk sekolah di SMK Negeri 1 Panyabungan. Adapun yang menjadi responden dalam wawancara ini adalah:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam
- 2) Siswa kelas X

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bias berbentuk tulisan maupun gambar. Metode dokumentasi ini dilakukan pada jam sekolah di SMK Negeri 1 Panyabungan. Adapun yang ingi diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah:

- 1) Poto propil sekolah
- 2) Poto wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
- 3) Poto wawancara dengan siswa

F. Teknik Keabsahan Data

Adapun tekhnik yang digunakan peneliti dalam menjamin keabsahan data adalah:

⁴⁸ Deddy Mulyana dan Dedi Junaedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarta, 2001), hlm. 180.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji ketidakebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk keperluan pengamatan peneliti melakukan observasi pada setiap objek pengamatan.

3. Penjamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data diambil dari teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam.

G. Tekni Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁹ Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul maka dilaksanakan pengolahan data yang diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang berbentuk kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topic-topik pembahasan.
- b. Menyusun redaksi data dalam kalimat yang jelas.
- c. Mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan yang dibahas
- d. Menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dilaksanakan.
- e. Kemudian melaksanakan pemeriksaan kembali terhadap data-dat yang didapatkan dilapangan apakah sudah layak disajikan penulis.⁵⁰

Setelah langkah-langkah diatas dilaksanakan, maka data yang terkumpul baik secara primer maupun skunder di deskripsikan secara dibahas dapat sistematis sesuai dengsn sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dihadapi sesuai konsep.

⁴⁹ Masri Singarimbu dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263

⁵⁰ Lexi J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Letak geografis lokasi SMK Negeri 1 Panyabungan di Desa Aek Galoga, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Sukaramai IV Aek Galoga
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Pak H. Ibrahim
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan aek batang gadis
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah Ibu Rosmala.⁵¹

2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Panyabungan

SMK Negeri 1 Panyabungan mulai berdiri sejak 11 Juni 1990 yang dulunya merupakan filial dari SMK Negeri Kota Nopan. SMK Negeri 1 Panyabungan pada awal didirikan termasuk SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen yang mengasuh 3 program studi (prodi) keahlian yaitu Akutansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Harapan pemerintah, masyarakat dan warga sekolah terhadap sekolah sangat tinggi untuk membina dan meningkatkan kualitas SDM. Prestasi sudah banyak di ukir sekolah ini di level Kabupaten dan Provinsi. Sejalan dengan bergulirnya waktu dan adanya perubahan keaearah yang lebih baik di SMK Negeri 1 Panyabungan ini, maka

⁵¹ Dokumen SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

pada tahun 2004 sekolah ini ditunjuk sebagai secretariat schoolmapping Kabupaten Mandailing Natal dan tahun 2006 diberi amanah untuk mengelola ICT Center Kabupaten Mandailing Natal dan menambah satu bidang keahlian lagi bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan mengasuh satu program studi yaitu Teknik Komputer Jaringan (IT Network). Semua ini adalah perhatian pemerintah dan mendapat dukungan dari lapisan masyarakat yang pada gilirannya diharapkan dapat menunjang peningkatan roda perekonomian perdagangan dan telematika khususnya di Kabupaten Mandailing Natal.⁵²

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan

a. Visi

Terwujudnya lembaga diklat yang menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa, terampil mandiri dan produktif serta dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan

b. Misi

1. Membentuk kecakapan hidup (Life Skille)
2. Memberdayakan semua komponen dan fasilitas sekolah
3. Menghasilkan tamatan melalui pembelajaran
4. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
5. Membenahi sistem pembelajaran

⁵² Dokumen SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

6. Menyusun rancangan pembelajaran yang berbasis pendidikan scientifiktematik terpadu dan terintegritas
7. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni budaya
8. Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta dan berwawasan global.⁵³

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap lembaga pendidikan formal membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pelaksanaan usaha pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Karena sarana dan prasarana adalah merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi sunjek dan objek pendidikan itu sehingga efesiensi dan ufektivitas itu terlaksana dengan baik.

Sarana dan prasarana merupakan alat yang digunakan dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi belajar mengajar yang harus ada pada setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan mesti terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan yang digunakan dalam kelangsungan pendidikan pada suatu sekolah. Setiap guru atau siswa tinggal memimilih dan dapat menggunakan sarana dan prasarana untuk untuk kepentingan pengajaran yang sejalan dengan kebutuhan yang diperlukannya.

⁵³ Dokumen SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

Sarana dan prasarana lain turut juga menopang dan sekaligus menentukan kemajuan dari pendidik tersebut. Sedangkan lapangan atau fasilitas pendukung yang dijadikan tempat untuk mengembangkan diri dari hobby berolahraga, sekaligus tempat praktek kegiatan pelajaran jasmani dan kesehatan. Yang tersedia adalah lapangan bola polly, bola kaki dan badminton.

Demikian fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang dilaksanakan disekolah tersebut. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Panyabungan.

Tabel 4.2

Keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Panyabungan

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Ruang Belajar | 20 |
| 2 | Kursi | 605 |
| 3 | Perpustakaan | 1 |
| 4 | Ruang Guru | 1 |
| 5 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 6 | Meja | 363 |
| 7 | Kamar Mandi | 6 |
| 8 | Ruang UKS | 1 |
| 9 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 10 | Papan Tulis | 23 |

| | | |
|----|---------|---|
| 11 | Musalla | 1 |
|----|---------|---|

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

Berdasarkan data di atas bahwa SMK Negeri 1 Panyabungan memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan belajar mengajar.

5. Keadaan Guru

Guru adalah pokok utama untuk terlaksananya suatu proses pendidikan, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan terjadi. Gurulah yang akan memberikan pesan kepada anak didik dan sebagai penyampai nilai-nilai serta mengembangkan bakat dan kemampuan anak dalam belajar. Fungsi dan tanggung jawab seorang guru sangat besar, karena keberhasilan siswa dalam belajar banyak ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu megetahui perkembangan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat darisegi kualitas guru yang memberikan pendidikan sekolah tersebut.

Dalam proses belajar mengajar banyak sekali problem yang dihadapi oleh guru bukan hanya yang menyangkut masalah siswa saja akan tetapi juga menyangkut media pendidikan yang berfungsi sebagai alat pendukung pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Jumlah guru sangat perlu diperhatikan baik kualitas maupun kuantitasnya, karena faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya.

Tabel 4.3

Keadaan Guru SMK Negeri 1 Panyabungan

| No | Nama Guru | Golongan | Jabatan |
|----|-------------------------|----------|--------------------|
| 1 | Ruslan, M. Pd | IVb | Kepala Sekolah |
| 2 | Siti Holima, S. Pd | IIId | Wkl Kepala Sekolah |
| 3 | Hj. Masdalifah, S. Pd | IVb | Guru |
| 4 | Drs. Marwazi Lubis | IVb | Guru |
| 5 | Siti Zulkhaedah Sag. MM | IVb | Guru |
| 6 | Hj. Nur Maulina, S. Pd | IVb | Guru |
| 7 | Khoiriah, S. Pd | IVb | Guru |
| 8 | Irpan Lubis, S. Pd | IVb | Guru |
| 9 | Drs. Bangun Ranbe | IVb | Guru |
| 10 | Hj. Ummi Kalsum, S. Pd | IVb | Guru |
| 11 | Nasron, S. Pd | IVb | Guru |
| 12 | M. Syukri, S. Pd | IVb | Guru |
| 13 | Manaon Nasution, S.Pd | IVb | Guru |
| 14 | Nasrah, S. Pd | IVb | Guru |
| 15 | Eliya Hanifah, S. Pd | IVb | Guru |
| 16 | Ramlah Lubis, S. Pd | IVb | Guru |
| 17 | Siti Rahmi, S. Pd | IVb | Guru |
| 18 | Syahridah, S. Pd | IVb | Guru |
| 19 | Rosmintauli, S. Pd | IVb | Guru |

| | | | |
|----|-------------------------|-------|------------|
| 20 | Ratna Sari, S. Pd | IVb | Guru |
| 21 | Damayanti Tanjung, S.Pd | IIIId | Guru |
| 22 | Faridah Nur, S. Pd | IIIId | Guru |
| 23 | Ahmad Imadi, S. Pd | IIIId | Guru |
| 24 | Masrida Hasni, S. Pd | IIIId | Guru |
| 25 | Nur Hudainah, S. Pd | IIIId | Guru |
| 26 | Arwan Malayu, S. Pd | IIIId | Guru |
| 27 | Sri Irmayani, S. Pd | IIIc | Guru |
| 28 | Fardiah Lubis, S. Pd | IIIc | Guru |
| 29 | Ahmad Zurur, S. Pd | IIIc | Guru |
| 30 | Nur Azizah, S. Pd.I | IIIId | Guru |
| 31 | Amri, SH | IIIId | Tata Usaha |
| 32 | Soni, SH | IIIId | Tata Usaha |

Sumber data: Administrasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

Dari data di atas Jumlah guru di SMK Negeri 1 Panyabungan ada 32 orang. Tugas dan tanggung jawab sebagai guru dalam menjalani setiap pelajarannya harus dilator belakangi oleh dorongan dan dan rasa ikhlas dan tanggung jawab. Segala sesuatu yang di emban setiap pimpinan kelak akan diminta pertanggung jawabannya di hadapan Allah SWT.

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang menjadi sasaran sasaran didik yang dibina dan dikembangkan sesuai dengan fotensi yang dimilikinya. Tanpa siswa suatu lembaga pendidikan tidak dinamakan pendidikan atau sekolah sebab siswalah yang menerima pelajaran dan objek yang merupakan sasaran dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian kedudukan siswa sebagai peserta didik adalah sangat penting. Karena dalam proses pendidikan sebagai peserta didik bukanlah suatu yang tidak penting. Seorang yang masih belu dewasa, mengandung banyak sekali kemungkinan tidak berkmbang, baik jasmani maupun rohani. Ia memiliki jasmani yang belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Panyabungan, Siswa Berjumlah 605 orang yang berasal dari sekitar Panyabungan keadaan siswa SMK Negeri 1 Panyabungan dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan

| No | Kelas | Lk | Pr | Jumlah |
|----|--------|-----|-----|--------|
| 1 | X | 89 | 132 | 221 |
| 2 | XI | 77 | 125 | 202 |
| 3 | XII | 61 | 121 | 182 |
| | Jumlah | 227 | 378 | 605 |

Sumber: Data Administrasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tahun 2023

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan

Dalam upaya guru SMK Negeri 1 Panyabungan dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mempunyai konsep dan program yang dilaksanakan, dengan adanya konsep dan program untuk proses dan pelaksanaannya pasti juga mudah, dalam pelaksanaan ini yang menjadi hal penting adalah persiapan dan pelaksanaannya, yang seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Kompetensi Pedagogik

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru harus memiliki kompetensi pedagogik kita sebagai guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik dan mampu merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran dan merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran dengan kompetensi ini dapat dilihat kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar dan kita sebagai guru juga harus mampu memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa berdasarkan observasi peneliti bahwa kompetensi pedagogik bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan mampu mengelola pembelajaran peserta didik dan mampu merencanakan pengorganisasian dan bahan-

⁵⁴ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 07 Januari 2023.

bahan pembelajaran dan juga guru Pendidikan Smk Negeri 1 Panyabungan sudah melakukan yang terbaik .⁵⁵

b. Kompetensi kepribadian

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam kompetensi kepribadian kita sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sumber daya peserta didik, kepribadian yang mantap dari seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik dengan demikian kita seorang pendidik harus tampil yang patut di contoh sikap dan perilakunya guru harus memiliki kepribadian yang berwibawa, stabil, dewasa, berakhlak mulia, serta harus menjadi teladan bagi peserta didik.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa berdasarkan observasi peneliti bahwa kompetensi kepribadian bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan memiliki kepribadian yang baik, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik dan memkai pakaian yang sopan.⁵⁷

c. Kompetensi Sosial

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam kompetensi sosial kita sebagai seorang guru kita harus mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama guru dan juga kepada orang tua peserta didik dan juga masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah.⁵⁸

⁵⁵ Hasil Observasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tanggal 07 Januari 2023.

⁵⁶ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, Wawancara Tanggal 07 Januari 2023.

⁵⁷ Hasil Observasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tanggal 07 Januari 2023.

⁵⁸ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, Wawancara Tanggal 11 Januari 2023.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan sangat baik karena bisa bersosialisasi dengan baik dengan peserta didik, kepada sesama guru dan juga orang tua peserta didik dan kepada warga yang ada di lingkungan sekolah tersebut.⁵⁹

d. Kompetensi Profesional

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam kompetensi profesional kita sebagai guru pendidikan Agama Islam kita harus mampu untuk menguasai materi pembelajaran yang akan kita ajarkan beserta metodenya secara luas dan mendalam yang membangkitkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang di ajarkan dan berusaha untuk berbagai kemampuan untuk menjadikan diri kita sebagai guru yang profesional dalam belajar mengajar dan kita juga harus ada rasa tanggung jawab, mampu mengembangkan dan berbagai alat, media dan sumber belajar yang sesuai, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar pada setiap peserta didik dan mampu menumbuhkan kepribadian dalam diri peserta didik dan juga kita harus memahami materi ajar dalam kurikulum sekolah.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan mampu memahami materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik secara mendalam dan guru pendidikan Agama Islam berusaha untuk menjadikan dia sebagai guru yang profesional.⁶¹

⁵⁹ Hasil Observasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tanggal 07 Januari 2023.

⁶⁰ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, Wawancara Tanggal 11 Januari 2023.

⁶¹ Hasil Observasi SMK Negeri 1 Panyabungan Tanggal 15 Januari 2023.

2. Gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S.Pd tentang pencapaian tujuan pembelajaran menjelaskan:

- a. Menganalisis dan menjelaskan isi Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Bahwa dalam materi pelajaran Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan semua siswa harus menganalisis dan juga siswa kita suruh untuk membaca ayat dan hadist tersebut agar kita sebagai guru mengetahui siapa di antara mereka yang belum pandai dalam membaca Al-Qur'an, dan kita menjelaskan isi kandungan dari ayat dan hadist tersebut sehingga mereka terbiasa dan mau membaca Al-Qur'an setiap harinya dan juga bisa menerapkannya dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶²

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Riska Syafitri mengatakan:

Bahwa dalam materi pelajaran Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan bahwa kita disuruh untuk menganalisis ayat dan hadist yang dipelajari dan membacanya dan juga menghafal ayat dan hadist tersebut dan kita disuruh untuk mengamalkan dan menerapkan tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.⁶³

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Ummu Hani Hasibuan mengatakan:

⁶² Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁶³ Riska Syafitri, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

Bahwa dalam materi pelajaran Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan bahwa kita disuruh oleh ibu Nur Azizah untuk menghafal ayat dan hadist yang ada pada materi pembelajaran dan disuru membaca ayat dan hadist tersebut dan disuruh juga untuk menulis kandungan ayat dan hadist tersebut.⁶⁴

Berdasarkan Hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Panyabungan, bahwa dalam materi pelajaran Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan siswa disuruh untuk menganalisis menghafal dan membaca ayat dan hadist guna untuk mengetahui siapa di antara siswa yang belum bisa atau yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan juga mengamalkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

b. Menganalisis, membaca dan menghafal Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja dan menghafalnya dan menjelaskan isi kandungannya dan mengimplementasikannya.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Bahwa dalam materi pembelajaran Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja terlebih dahulu saya menyuruh peserta didik untuk membaca ayat dan hadist materi yang akan di ajarkan kemudian menjelaskan pembelajaran tersebut dan menyuruh siswa untuk menganalisis pelajaran tersebut dan kita memberi contoh seperti menyuruh peserta didik untuk bersedekah berzakat serta beramal sebanyak mungkin, dan menyuruh mereka untuk menghafal

⁶⁴ Ummu Hani Hasibuan, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁶⁵ Hasil *Observasi* SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023

ayat dan hadist yang ada pada materi dan menyuruh mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.⁶⁶

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Muhammad Rizky mengatakan:

Dalam materi materi pembelajaran Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja bahwa Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menyuruh salah satu dari kita untuk membacakan ayat dan hadist yang ada pada materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan materi dan juga manfaatnya dan menyuruh kita untuk mengablikasikannya.⁶⁷

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Saima Putri Rangkuti mengatakan:

Dalam materi materi pembelajaran Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja Guru pendidikan Agama Islam menyuruh kita untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan juga hadist tentang etos kerja dan kita disuruh untuk memahami kandungan dari ayat dan hadis tersebut guna untuk kita biar bisa mengamalkannya dan mengerjakannya.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menyuruh salah satu siswa membaca ayat tentang materi yang akan dipelajarari kemudian menjelaskan materi pelajaran baik itu tentang

⁶⁶ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁶⁷ Muhammad Rizky, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁶⁸ Saima Putri Rangkuti, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

manfaatnya dan juga siswa disuruh untuk menghafal ayat dan hadist tersebut dan juga memberikan contoh yang baik dari materi tersebut kemudian menyuruh siswa untuk menegamalkannya dan mengablikasikannya.⁶⁹

c. Menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul Iman (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam materi Menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul Iman atau cabang-cabang iman terlebih dahulu saya menjelaskan apa itu pengertian syu'bul iman dan apa-apa saja macam-macam cabang iman dan menjelaskan apa saja manfaat mempelajari syu'bul iman dan menyuruh siswa untuk membiasakan diri untuk bersikap didiplin, jujur dan bertanggung jawab karna sebagai jabang dari iman, dan membirekan contoh yang baik dan menyuruh peserta didik untuk mengablikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁰

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Resky Al Fandi Nasution mengatakan:

Dalam materi pembelajaran peran syu'abul iman dalam meneta kehidupan bahwa Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran apa itu syu'abul iman dan apa-apa saja cabang iman dan apa saja manfaat mempelajarinya, dan kita disuruh untuk mengablikasikannya dalam diri kita.⁷¹

⁶⁹ Hasil *Observasi* SMK Negeri1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023.

⁷⁰ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁷¹ Resky Al Fandi Nasution, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Riski Inayah mengatakan:

Dalam materi pembelajaran peran syu'abul iman dalam menata kehidupan bahwa Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menyuruh salah satu dari kita membaca materi pelajaran kemudian Ibu Nur Azizah menjelaskan isi materi kemudian memberi contoh seperti memperlihatkan sebuah video atau gambar tentang tentang materi syu'abul iman.⁷²

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Panyabungan bahwa materi peran syu'abul iman dalam menata kehidupan guru Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menerangkan materi yang dipelajari dan menjelaskan point-point inti dari materi pelajaran tersebut dan memberikan contoh dengan mentonkan video dan menunjukkan gambar dan menyuruh peserta didik mengablikasikanya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah dan dirumah.⁷³

d. Menganalisis manfaat menghindari hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur dan hasad dan menjelaskan bahwa hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur dan had adalah larangan agama.

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam materi pembelajaran menghindari akhlak *mazmumah* dalam kehidupan sehari-hari terlebih dahulu kita menerangkan apa itu *Mazmumah* kemudian memberikan contoh seperti tidak boleh hidup berpoya-poya dengan menontontan sebuah video dan menyuruh

⁷² Riski Inayah, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁷³ Hasil *Observasi* SMK Negeri1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023.

siswa untuk meninggalkan sifat tersebut dan menyuruh siswa memberikan contoh dari akhlak *mazmumah* tersebut.⁷⁴

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Muhammad Hidayat mengatakan:

Dalam materi pembelajaran menghindari akhlak *mazmumah* dalam kehidupan sehari-hari Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menjelaskan pelajaran kemudian kita disuruh untuk mengetahui bahwa sikap hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur, dan hasad adalah larangan dari Allah dan kita disuruh untuk menghindarinya.⁷⁵

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Syahrul Mubarak mengatakan:

Dalam materi pembelajaran menghindari akhlak *mazmumah* dalam kehidupan sehari-hari Ibu Nur Azizah menerangkan apa itu *Mazmumah* kemudian memberikan contoh seperti tidak boleh hidup berpoya-poya dengan menonton sebuah video dan menyuruh kita untuk meninggalkan sifat tersebut dan menyuruh kita memberikan contoh dari akhlak *mazmumah* tersebut.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 1 Panyabungan bahwa dalam materi pembelajaran menghindari akhlak *mazmumah* dalam

⁷⁴ Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁷⁵ Muhammad Hidayat, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁷⁶ Syahrul Mubarak, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

kehidupan sehari-hari guru pendidikan Agama Islam terlebih dahulu menerangkan apa itu *Mazmumah* kemudian memberikan contoh seperti tidak boleh hidup berpoya-poya dengan menonton sebuah video dan menyuruh siswa untuk meninggalkan sifat tersebut dan menyuruh siswa memberikan contoh dari akhlak *mazmumah* tersebut.⁷⁷

e. Menjelaskan fikih muamalah: Asuransi, dan kompetensi syariah di masyarakat dan mengimplementasikannya dan menyatakan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama

Sesuai hasil wawancara dengan ibu Nur Azizah, S. Pd mengatakan:

Dalam materi penerapan fikih muamalah dalam asuransi perbankan dan koperasi terlebih dahulu kita menjelaskan materi kepada siswa apa itu fikih muamalah dan memberikan contohnya kepada siswa seperti foto bergambar dan menyatakan kepada siswa bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.⁷⁸

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Awaluddin mengatakan:

Dalam materi penerapan fikih muamalah dalam asuransi perbankan dan koperasi terlebih dahulu Ibu Nur Azizah menjelaskan tentang materi yang dipelajari seperti pengertian fikih muamalah, asuransi, bank, dan

⁷⁷Hasil *Observasi* SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023

⁷⁸Nur Azizah, S. Pd, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

koperasi syariah di masyarakat, dan memberikan contoh dengan menonton video.⁷⁹

Sesuai hasil wawancara dengan siswa Sri Wahyuni mengatakan:

Dalam materi penerapan fikih muamalah dalam asuransi perbankan dan koperasi terlebih dahulu Ibu Nur Azizah menyuruh salah seorang untuk membaca materi pelajaran dan menjelaskan apa pengertian fikih muamalah dan menyuruh kita mengimplementasikan fikih muamalah dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan adalah dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mempunyai konsep dan program yang dilaksanakan, upaya yang dilakukan yaitu memberikan motivasi, menyiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), menyampaikan materi, penggunaan metode atau media, penglibatan siswa dalam pembelajaran, pengelolaan kelas pelaksanaan evaluasi dan memberikan tugas.

Upaya guru terkait pembenahan kurikulum di SMK Negeri 1 Panyabungan menggunakan kurikulum 2013 dan guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan upaya yang sebaik-baiknya yaitu, melaksanakan

⁷⁹ Awaluddin, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

⁸⁰ Sri Wahyuni, Siswa SMK Negeri 1 Panyabungan, *Wawancara* Tanggal 15 Januari 2023.

pembelajaran yang sesuai acuan dan tujuan visi misi dan juga kurikulum di SMK Negeri 1 Panyabungan.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

SMK Negeri 1 Panyabungan sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung tujuan pembelajaran seperti ruangan belajar, ruangan kepala sekolah, ruangan TU, masjid, ruang perpustakaan, kamar mandi, bangku, dan meja demi tercapainya suasana yang kondusif.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan disesuaikan dengan materi pembelajaran, jika materi berkaitan dengan ibadah para siswa disuruh praktek langsung, dan ketika materinya kisah-kisah maka materinya disampaikan dengan bercerita.

Pencapaian tujuan pembelajaran sebagai guru Pendidikan Agama Islam melihat hasil belajar siswa seperti hasil nilai ujian siswa dan juga saya melihat kepribadian siswa terutama akhlak dan sikap siswa dan keterampilan di lingkungan sekolah dengan demikian kita seorang tenaga pendidik mengetahui apakah tercapainya tujuan pembelajaran yang kita ajarkan sudah tercapai.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah ditetapkan dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh

benar-benar objektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian yang sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembagian jam belum merata pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga membuat beberapa siswa belum mengerti materi pembelajaran tersebut.
2. Guru dalam mengajar hanya berfokuskan ke metode ceramah, sehingga siswa bosan dan malas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kurangnya kemauan siswa dalam belajar pendidikan agama islam karena monoton pada buku pelajaran.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunan didasarkan atas ilmu penelitian yang dipelajari oleh peneliti selama ini. Berbagai penjelasan dari literatur dan realitas lapangan untuk menjamin validnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan ada beberapa kesimpulan dalam bab ini antara lain:

1. Upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yaitu Kompetensi pedagogik, sebagai sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tujauan psikologis anak. Dalam rangka membantu siswa melakukan proses pembelajaran dan merupakan seperangkat kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu maupun seni mengejar, Kompetensi kepribadian, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda. Kompetensi kepribadian merupakan suatu pormasi atau sifat yang harus dimiliki seorang guru bahwa kompetensi ini merupakan kemampuan peserta didik yang arif, stabil, berakhlak mulia serta menjadi teladan peserta didik, Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekaligus mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga Negara, Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkan beserta metodenya.
2. Gambaran pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, menganalisis dan

menjelaskan isi Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an, menganalisis, membaca dan menghafal Q. S. At- Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja dan menghafalnya dan menjelaskan isi kandungannya dan mengimplementasikannya, menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul Imanan (cabang-cabang iman) pengertian, dalal, macam, dan manfaatnya., menganalisis manfaat menghindari hidup berpoya-poya , ria, sumah, takabur dan hasad dan menjelaskan bahwa hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur dan had adalah larangan agama, menjelaskan fikih muamalah: Asuransi, dan kompetensi syariah di masyarakat dan mengimplementasikan nya dan menyatakan bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama.

B. Saran-saran

Berdasarkan tuntutan di era globalisasi pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan secara kualitatif maupun kuantitatif yang harus dilakukan terus menerus sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai alat untuk menempa sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan.

1. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga pendidik harus terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
2. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga pendidik harus benar-benar memperdalam dan mengabliskasikan model-model pembelajaran actual pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar memunculkan ide-ide yang baru dalam materi Pendidikan Agama Islam agar proses belajar mengajar tidak membosankan para siswa.

3. Kepada para siswa diharapkan supaya lebih giat dalam belajar terutama berdiskusi guna untuk meningkatkan prestasi para siswa.
4. Kepala sekolah seharusnya memperhatikan media dan sumber belajar agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu & Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Abrasyi Muhammad Athiyyah, *Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Aly Hery Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Arifin, *Peranan Kepala Sekolah Dalam Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kencana, 2022.
- Asfiati dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kencana, 2022
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Aziz Hamka Abdul, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa depan*, Jakarta: Al-Mawardi, 2002.
- Daradjat Zakiyah , *Kesehatan Mental*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Drajat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bima Aksara, 2016.
- Fahrudin Agus, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, Bandarlampung: Pusaka Media, 2017.
- Firmansyah Mokh. Imam “ Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim* Vol. 17 No. 2- 2019.
- Gunawan Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamdan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Teori dan Praktek*, Banjar Masin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014.
- Hamdani, *Stratwgi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia,2011.
- Herabudin,*Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* Bandung: Cv Pustaka Setia,2013.
- Hidayat Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, Medan: LPPPI, 2016.
- Iwan Sanusi dkk, “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Bandung,” *Jurnal Pendidikan Islam*,Volume 10, No. 2, 2021.
- Juana Anda, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: Elsi Pro, 2017.
- Maimunawati Siti & Alif Muhammad, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pengajaran: Strategi KBM di Masa covid-19*, Banten: Media Karya Serang, 2020.
- Maimunawati Siti dan Alif Muhammad, *Peran Guru Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*,Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Maleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Mardalis ,*Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Margono S, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyana Deddy dan Junaedi Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarta, 2001.
- Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Kart, 2007.
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*,Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: 2005.
- Ngajeman Muhammad, *Kamus Etismologi Bahasa Indonesi*, Semarang: Dahara Prize, 1998.
- Paramita Ratna Wijayanti Daniar & dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur: Widya Gama, 2021.
- Ripin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumu Aksara, 2003.
- Rusdiana & Heryati Yeti , *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sagala Saifil, *Suervisi Pembelajaran dalam Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sidi Indra Djati, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta: Rdar Jaya, 2001.
- Singarimbu Masri dan Efendi Sofian , *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Singarimbun dan Efendi Sofian, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989.
- Sudarto, “Dasar-dasar Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan dan Keagamaan Islam*, Volume 6, no. 1, 2020.
- Syafaruddin, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamua Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tuala Riyuzen Praja, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, Lampung: Lintang Rasi Aksara, 2017.
- Umar Mardan & Ismail Feiby, *Pendidikan Agama Islam*, Purwekarto: CV.Pena Perdana, 2020.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Permana, 2006.
- Uno Hamzah B & Lamattengo Nina, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mengetahui*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Wahyudin dkk. *Pendidikan Agama islam* , Jakarta: PT Grasindo,2008.
- Yayasan Penyelenggara Penerjamah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjamahannya*, Jakarta: Kalim, 2011.

Yayasan Penyelenggara Penerjemahan/Penafsiran Al-Qur'an dan terjamahannya,
Departemen Agama.
Zuharini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN
Press,2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Yusridah
NIM : 1820100336
Tempat/Tanggal Lahir : Saba Jambu 12 Juli 1999
e-mail/ No HP : pulunganyusridah@gmail.com/0813750947095
jenis kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 7 Bersaudara
Alamat : Aek Galoga Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Leman Pulungan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Anni Fadilah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Galoga Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 092 Pagaran Tonga Panyabungan Tamat 2011
SMP : Mts. Musthafawiyah Purba Baru Tamat Tahun 2014
SMA : MA. Musthafawiyah Purba baru Tamat Tahun 2017

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya guru dalam mencapaitujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi:

| No | Daftar Observasi | Ya | Tidak |
|----|---|----|-------|
| 1 | Kompetensi pedagogik, sebagai sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tujauan psikologis anak | ✓ | |
| 2 | Kompetensi kepribadian, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda. | ✓ | |
| 3 | Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri yang tidak terpisahkan dari masyarakat | ✓ | |
| 4 | Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam | ✓ | |

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

1. Apakah upaya yang Ibu lakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan?
2. Bagaimana menurut Ibu kompetensi pedagogik dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?
3. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang Ibu gunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabunga?
5. Apa saja tujuan-tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 1 Panyabungan?
6. Apakah menurut Ibu semua tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam keles X SMK Negeri 1 Panyangan sudah semuanya tercapai ?

b. Wawancara dengan Siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten

Mandailing Natal

1. Apakah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan termasuk guru yang profesional dalam proses belajar mengajar?
2. Apakah guru PAI sudah mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan?
3. Metode apa yang dibawakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Panyabungan?
4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan pembelajaran yang terbaik?
5. Apakah disekolah ini sering dilakukan suatu kegiatan tentang keagamaan?

Lampiran III

HASIL OBSERVASI

| No | Aspek Observasi | Hasil Observasi |
|----|---|--|
| 1 | Kompetensi pedagogik, sebagai sebuah pendekatan pendidikan berdasarkan tujauan psikologis anak | Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa berdasarkan observasi peneliti bahwa kompetensi pedagogik bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan mampu mengelola pembelajaran peserta didik dan mampu merencanakan pengorganisasian dan bahan-bahan pembelajaran dan juga guru Pendidikan SMK Negeri 1 Panyabungan sudah melakukan yang terbaik |
| 2 | Kompetensi kepribadian, setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda. | Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa berdasarkan observasi peneliti bahwa kompetensi kepribadian bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan memiliki kepribadian yang baik, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik. |
| 3 | Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sendiri yang tidak terpisahkan dari masyarakat | Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan sangat baik karena bisa bersosialisasi dengan baik dengan peserta didik, kepada sesama guru dan juga orang tua peserta didik dan kepada warga yang ada dilingkungan sekolah tersebut |
| 4 | Kompetensi Profesional, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam | Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan mampu memahami materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik secara mendalam dan guru pendidikan Agama islam berusaha untuk menjadikan dia sebagai guru yang professional. |

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA

| No | Informan | Aspek yang di wawancarai | Hasil Wawancara |
|----|--------------------------|--------------------------|---|
| 1 | Nur Azizah (Guru PAI) | Kompetensi pedagogik | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam mencapai tujuan pembelajaran guru harus memiliki kompetensi pedagogik kita sebagai guru harus mampu mengelola pembelajaran peserta didik dan mampu merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran dan merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran dengan kompetensi ini dapat dilihat kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar dan kita sebagai guru juga harus mampu memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik |
| 2 | Nur Azizah (Guru PAI) | Kompetensi kepribadian | <p>Dalam kompetensi kepribadian kita sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap</p> |

| | | | |
|---|--------------------------|------------------------|--|
| | | | <p>keberhasilan sumber daya peserta didik, kepribadian yang mantap dari seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik dengan demikian kita seorang pendidik harus tampil yang patut di contoh sikap dan perilakunya guru harus memiliki kepribadian yang berwibawa, stabil, dewasa, berakhlak mulia, serta harus menjadi teladan bagi peserta didik</p> |
| 3 | Nur Azizah (Guru PAI) | Kompetensi sosial | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kompetensi sosial kita sebagai seorang guru kita harus mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama guru dan juga kepada orang tua peserta didik dan juga masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah |
| 4 | Nur Azizah (Guru PAI) | Kompetensi profesional | <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kompetensi profesional kita sebagai guru pendidikan Agama Islam kita harus mampu untuk menguasai materi pembelajaran yang akan kita ajarkan beserta metodenya secara luas dan mendalam yang membangkitkan mereka membimbing peserta didik dalam |

| | | | |
|---|--------------------------|--|--|
| | | | <p>menguasai materi yang di ajarkan dan berusaha untuk berbagai kemampuan untuk menjadikan diri kita sebagai guru yang professional dalam belajar mengajar dan kita juga harus ada rasa tanggung jawab, mampu mengembangkan dan berbagai alat, media dan sumber belajar yang sesuai, mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar pada setiap peserta didik dan mampu menumbuhkan kepribadian dalam diri peserta didik dan juga kita harus memahami materi ajar dalam kurikulum sekolah</p> |
| 5 | Nur Azizah (Guru PAI) | <p>Menganalisis dan menjelaskan isi Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.</p> | <p>• siswa harus menganalisis dan juga siswa kita suruh untuk membaca ayat dan hadist tersebut agar kita sebagai guru mengetahui siapa di antara mereka yang belum pandai dalam membaca Al-Qur'an, dan kita menjelaskan isi kandungan dari ayat dan hadist tersebut sehingga mereka terbiasa dan mau membaca Al-Qur'an setiap harinya dan juga bisa menerapkannya dan juga</p> |

| | | | |
|---|---------------------------|--|--|
| | Riska Syafitri (siswa) | | mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. |
| | Ummu Hani (siswa) | | <ul style="list-style-type: none"> • kita disuruh untuk menganalisis ayat dan hadist yang dipelajari dan membacanya dan juga menghafal ayat dan hadist tersebut dan kita disuruh untuk mengamalkan dan menerapkan tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari • bahwa kita disuruh oleh ibu Nur Azizah untuk menghafal ayat dan hadist yang ada pada materi pembelajaran dan disuruh membaca ayat dan hadist tersebut dan disuruh juga untuk menulis kandungan ayat dan hadist tersebut. |
| 6 | Nur Azizah (Guru PAI) | | <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan monitoring membaca Al-Qur'an di sekolah dilaksanakan setiap hari jum'at jam 11:00-11:30 sesudah pulang sekolah untuk mengetahui siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. |
| 7 | Nur Azizah (Guru PAI) | Menganalisis, membaca dan menghafal Q. S. At-Taubah ayat 105 dan hadist tentang etos kerja | <ul style="list-style-type: none"> • dahulu saya menyuruh peserta didik untuk membaca ayat dan hadist materi yang akan di ajarkan kemudian menjelaskan pembelajaran tersebut dan |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | <p>Muhammad Risky (siawa)</p> <p>Saima putri(siswa)</p> | | <p>menyuruh siswa untuk menganalisis pelajaran tersebut dan kita memberi contoh seperti menyuruh peserta didik untuk bersedekah berzakat serta beramal sebanyak mungkin, dan menyuruh mereka untuk menghafal ayat dan hadist yang ada pada materi dan menyuruh mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menyuruh salah satu dari kita untuk membacakan ayat dan hadist yang ada pada materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan materi dan juga manfaatnya dan menyuruh kita untuk mengablikasikannya • Guru pendidikan Agama Islam menyuruh kita untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan juga hadist tentang etos kerja dan kita disuruh untuk memahami kandungan dari ayat dan hadis tersebut guna untuk kita biar bisa mengamalkannya dan mengerjakannya. |
| 8 | Nur Azizah (Guru PAI) | Menganalisis dan menjelaskan makna syu'abul Iman | <ul style="list-style-type: none"> • terlebih dahulu saya menjelaskan apa itu penegrtian syu'bul iman dan apa-apa saja macam-macam |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Resky Al Fandi Nasution (siswa)</p> <p>Riski Inayah (siswa)</p> | <p>cabang iman dan menjelaskan apa saja manfaat mempelajari syu'bul iman dan menyuruh siswa untuk membiasakan diri untuk bersikap didiplin, jujur dan bertanggung jawab karna sebagai jabang dari iman, dan membirekan contoh yang baik dan menyuruh peserta didik untuk mengablikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kehidupan bahwa Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran apa itu syu'bul iman dan apa-apa saja cabang iman dan apa saja manfaat mempelajarinya, dan kita disuruh untuk mengablikasikannya dalam diri kita. • Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menyuruh salah satu dari kita membaca materi pelajaran kemudian Ibu Nur Azizah menjelaskan isi materi kemudian memberi contoh seperti memperlihatkan sebuah video atau gambar tentang tentang materi syu'bul iman |
|--|--|--|

| | | | |
|---|---|--|--|
| 9 | <p>Nur Azizah (Guru PAI)</p> <p>Muhammad Hidayat (Siswa)</p> <p>Syahrul Mubarak (Siswa)</p> | <p>manfaat menghindari hidup berpoya-poya, ria, sumah, takabur dan hasad</p> | <ul style="list-style-type: none"> •hari terlebih dahulu kita menerangkan apa itu <i>Mazmumah</i> kemudian memberikan contoh seperti tidak boleh hidup berpoya-poya dengan menontonton sebuah video dan menyuruh siswa untuk meninggalkan sifat tersebut dan menyuruh siswa memberikan contoh dari akhlak <i>mazmumah</i> tersebut •Ibu Nur Azizah terlebih dahulu menjelasn pelajaran kemudian kita disuruh untuk mengetahui bahwa sikap hidip berpoya-poya, ria, sumah, takabur, dan hasad adalah larangan dari Allah dan kita disuh untuk menghindarinya •Ibu Nur Azizah menerangkan apa itu <i>Mazmumah</i> kemudian memberikan contoh seperti tidak boleh hidup berpoya-poya dengan menontontan sebuah video dan menyuruh kita untuk meninggalkan sifat tersebut dan menyuruh kita memberikan contoh dari akhlak <i>mazmumah</i> tersebut. |
|---|---|--|--|

| | | | |
|----|--|---|--|
| 10 | <p>Nur Azizah (Guru PAI)</p> <p>Awaluddin (Siswa)</p> <p>Sri Wahyuni (Siswa)</p> | <p>Menjelaskan fikih muamalah: Asuransi, dan kompetensi syariah</p> | <ul style="list-style-type: none"> •terlebih dahulu kita menjelaskan materi kepada siswa apa itu fikih muamalah dan memberikan contohnya kepada siswa seperti foto bergambar dan menyatakan kepada siswa bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. •dahulu Ibu Nur Azizah menjelaskan tentang materi yang dipelajari seperti pengertian fikih muamalah, asuransi, bank, dan koperasi syariat di masyarakat, dan memberikan contoh dengan menontonkan video. •dahulu Ibu Nur Azizah menjelaskan tentang materi yang dipelajari seperti pengertian fikih muamalah, asuransi, bank, dan koperasi syariat di masyarakat, dan memberikan contoh dengan menontonkan video. |
|----|--|---|--|

Lampiran V

- A. Dokumentasi wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 07 Januari 2023 mengenai kompetensi pedagogik.



- B. Dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 11 Januari 2023 mengenai kompetensi sosial.



C. Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023 mengenai Q. S. Al Maidah ayat 48 dan hadist tentang kompetisi dalam kebaikan sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an.



D. Dokumentasi wawancara dengan siswa kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan pada tanggal 15 Januari 2023 mengenai Peran syu'abul iman dalam menata kehidupan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B4210 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

9 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Yusridah
NIM : 1820100336
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Las Yuliani Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP.19910807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4653 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Hal : *Izin Pra Riset*
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yusridah
Nim : 1820100336
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aek Galoga

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Jl. Sukaramai Aek Galoga Desa Pidoli Lombang Panyabungan

Email : smkn1panyabungan@gmail.com Website : www.smkn1panyabungan.sch.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.05/081/SMK.01/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUSLAN, M.Pd
NIP : 19631222 198601 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I (IVb)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Panyabungan

Menerangkan bahwa :

Nama : YUSRIDAH
NIM : 1820100336
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Benar telah melakukan penelitian sesuai dengan penelitiannya yang berjudul : **"UPAYA GURU DALAM MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Panyabungan, 21 Jaanuari 2023
Kepala Sekolah,

RUSLAN, M.Pd
PEMBINA TK.I

NIP 19631222 198601 1 001